

Meningkatkan konsentrasi Belajar Melalui Media Animasi Dengan Metode Audio visual Di Tk Dharma wanita

Oleh:

Riva Atun Khasana
Nim 198620700014

Dosen Pembimbing : Agus Salim M. Psi

Dosen Penguji : Choirun Nisa' Aulina S.Pd.I, M.Pd

Dr. Luluk Iffatur Rochmah, S.S.,M.Pd.

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Pendahuluan

konsentrasi belajar, Pemusatan perhatian dan kesadaran siswa pada pokok bahasan yang dihadapi disebut sebagai konsentrasi belajar.Kapasitas untuk mengendalikan pikiran dan tindakan seseorang agar dapat mempelajari sesuatu secara efektif dikenal sebagai konsentrasi. Siswa sering menemui berbagai gangguan (kebisingan) dari dalam dan luar dirinya saat belajar di kelas, yang dapat menghambat konsentrasi belajar. Saat belajar, pikiran yang tidak disengaja tentang masalah pembelajaran dan keinginan lain yang mengganggu kegiatan belajar kita mungkin muncul [1]. Salah satu aspek proses pembelajaran di kelas yang penting adalah konsentrasi belajar siswa [2].mendefinisikan konsentrasi sebagai “mengesampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan” dan berkonsentrasi pada satu hal dalam belajar [3].

Penelitian Terdahulu

- Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam berkonsentrasi mengalami peningkatan dengan menggunakan media Audiovisual, hal ini terlihat dari nilai rata-rata dari prasiklus Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan audio visual anak mengalami peningkatan dengan menggunakan media animasi , hal ini terlihat dari nilai rata-ratadari prasiklus sebesar 23% kategori Belum Berkembang (BB), siklus I sebesar 50.25 % hingga 75%. kategori Mulai Berkembang (MB), dan siklus 2 sebesar 75 % sampai 100% . Berkembang Sangat Baik(BSB)
- seperti penelitian yang dilakukan oleh enelitian oleh Moreno dan Mayer (2000) juga menemukan bahwa pembelajaran yang menggunakan elemen audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.
- Penelitian oleh Suryana [18] Dukungan akademik tambahan juga sangat diperlukan. Menyediakan bimbingan belajar tambahan dan sesi penjelasan ulang untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi dapat membantu mereka meningkatkan pemahaman.



Latar Belakang Masalah

1. Kurangnya anak dalam berkonsentrasi dalam pembelajaran



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



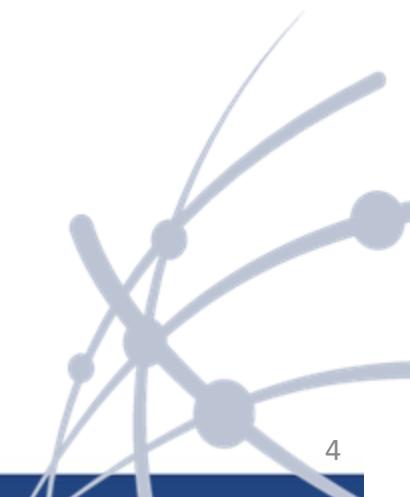
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



TUJUAN PENELITIAN

- tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak dan berupaya untuk mencari colusi bagaimana cara agar anak di TK Dharma Wanita Nambangan mudah berkonsentrasi dalam belajar pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Dharma Wanita Nambangan tersebut bisa meningkat.



Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan sebagaimana diuraikan di atas meliputi: 1. Bagaimana pemanfaatan media audio visual di TK Dharma Wanita Ngimbangan – Mojosari 2. Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap seberapa baik konsentrasi siswa saat belajar?



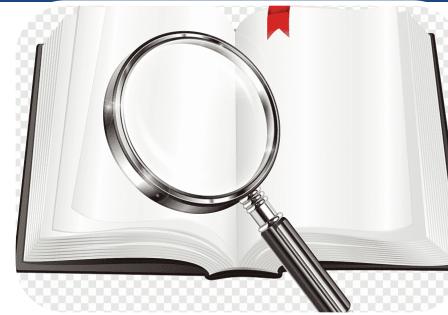
Metode Penelitian



Jenis Penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
TK)



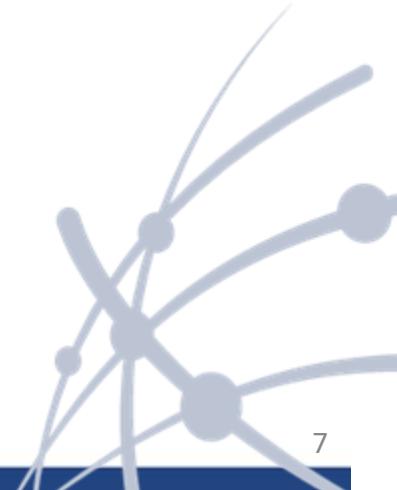
Tahap PTK Perencanaan,
Tindakan, Observasi, dan
refleksi



Subjek Penelitian Kelompok Bermain
atau Anak Usia 5-6 tahun



Teknik pengumpulan data Wa
wancara, observasi dan dokum
entasi



Hasil dan pembahasan

- Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dikelas B TK Dharma Wanita Nambangan pada semester genap ditahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 11 siswa atau anak yang duduk di bangku kelas tersebut. Penelitian siklus pertama ini dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Pada siklus satu ini peneliti menerapkan kegiatan pembelajaran dengan strategi dan media yang telah disusun sedemikian rupa sebelumnya. juga sudah menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan pada saat Peneliti melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan konsentrasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Nambangan.

1. PRASIKLUS

Peneliti melakukan kegiatan ini satu kegiatan yang disebut dengan pra siklus sebagai tindakan awal sebelumnya untuk mengumpulkan data konsentrasi yang dimiliki oleh anak TK B di TK Dharma Wanita Nambangan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui dan juga memahami kondisi awal anak dalam berkonsentrasi. pada kegiatan pra siklus, peneliti melakukan tindakan untuk mengetahui anak bisa berkonsentrasi dengan mengajak mereka melihat video animasi dengan adanya kegiatan prasiklus disini, minat belajar anak masih perlu mendapatkan dukungan dan dorongan lagi agar bertambah, anak masih kurang mau memperhatikan disaat diajak berkonsentrasi anak masih perlu bimbingan untuk mengasah kemampuannya dalam berkonsentrasi. Pada penelitian pra siklus ini minat belajar anak masih rendah dan kurang, terdapat hasil yang diperoleh yaitu 54,60%

• HASIL PENELITIAN SIKLUS I

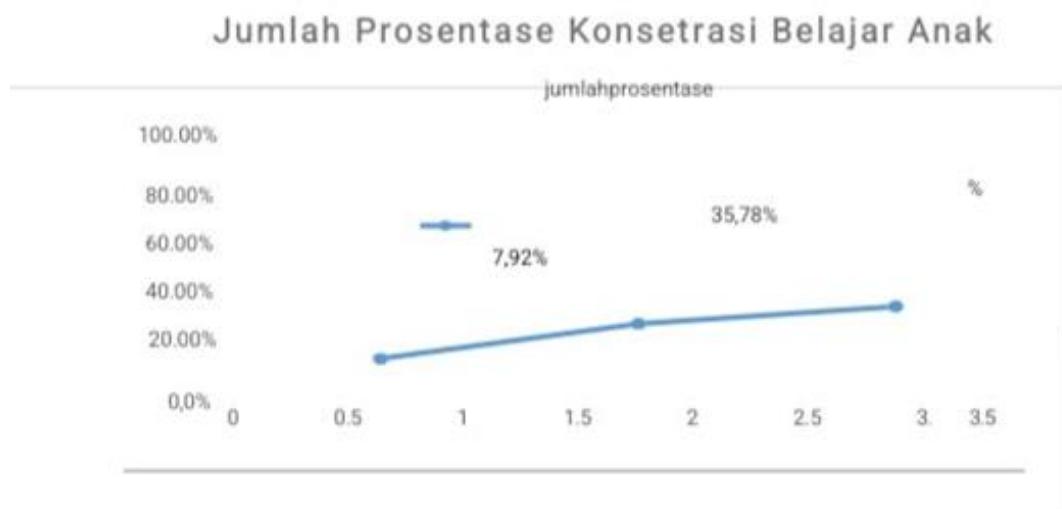
Tindakan penelitian pada siklus I dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dalam satu minggu pada bulan Agustus 2023 tepatnya pada sekitar minggu ke tiga pada bulan Agustus i. Alokasi waktu untuk setiap sesi pertemuan adalah ±30 menit. Tahap perencanaan tindakan pada siklus I adalah pada pertemuan pertama peneliti melakukan penyusunan rencana pembelajaran harian (RPPH) untuk kebutuhan peneliti dalam melakukan proses atau kegiatan penelitian,

- Selama kegiatan pembelajaran dari empat kali pertemuan yang telah dilakukan pada siklus I, semuanya berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana peneliti. Dari pelaksanaan siklus I tersebut, peneliti dapat mengamati bahwa minat belajar anak mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu 7,92 % dan pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 35,78%
- Pada siklus I, hasil prosentase minat belajar anak masih belum memenuhi target. Saat bermain, masih banyak anak yang ngobrol sendiri, rasa jemu anak saat belajar masih ada, anak merasa lelah karena harus bergantian satu persatu dan itu cukup memerlukan waktu yang lama. Tetapi rasa tertarik untuk belajar sudah mulai meningkat, hanya saja konsentrasi yang perlu ditingkatkan agar tidak terlalu membuat anak menjadi semangat untuk belajar.

- **HASIL PENELITIAN SIKLUS II**
- Dari hasil penelitian pada siklus II ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsentrasi belajar yang dimiliki oleh anak kelompok B TK Dharma Wanita Nambangan mengalami peningkatan dengan belajar menggunakan audio visual belajar yang menyenangkan membuat pembelajaran lebih menarik dan lebih membahagiakan bagi anak. dengan konsepr belajar yang menyenangkan serta media animasi yang menarik membuat anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan.Salah satu contohnya,sesudah pembelajaran beberapa anak masih di dalam kelas dan menggambar sebuah gambar yang menarik. hal ini menjadi salah satu bukti bahwa belajar menggunakan media animasi berhasil meningkatkan minat konsentrasi belajar anak kelas B TK Dharma Wanita Nambangan.
- Konsentrasi belajar anak mengalami peningkatan sebesar 81,25% pada siklus II, yang mana pada siklus I hanya 35,78% dan waktu pra siklus hanya 7,92%. Sebagaimana pada gambar 1.



Tabel hasil konsentrasi belajar anak



- **Tabel 1.**Hasil konsentrasi belajar anak dengan media animasi pada tahap Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

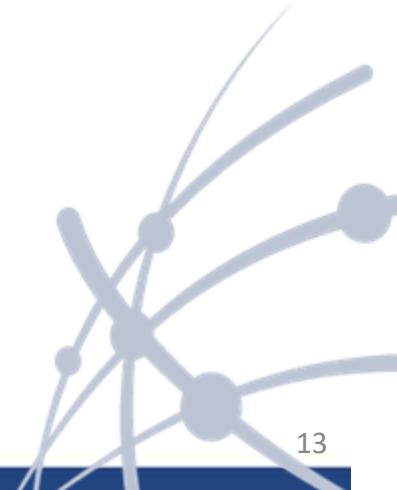
No	Responden	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Responden 1	43,75	62,5	93,75
2	Responden 2	41,6	47,75	93,75
3	Responden 3	43,75	68,75	87,5
4	Responden 4	70,4	56,25	75
5	Responden 5	37,5	87,5	100
6	Responden 6	56,25	81,25	93,75
7	Responden 7	50	75	81,25
8	Responden 8	41,6	37,5	93,75
9	Responden 9	41,6	75	68,75
10	Responden 10	37,5	75	87,5
11	Responden 11	50	56,25	93,75
Jumlah prosentase		513,95%	722,5%	968,75%

Pembahasan

- Dari beberapa gambaran hasil penelitian yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil-hasil yang telah dipaparkan oleh peneliti selama kegiatan penelitian yaitu pada prasiklus, siklus I dan Siklus II. Yang mana pada Pra siklus memperoleh hasil 7,92% pada siklus I memperoleh hasil 35,78% dan pada siklus II memperoleh hasil 81,25%. Gambaran perkembangan konsentrasi belajar anak pada pra siklus anak masih rendah, anak masih belum terlalu minat dan sulit diajak focus saat belajar.

Kesimpulan

- Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diperoleh dari 11 siswa di TK Dharma Wanita Nambangan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan memahami materi yang diajarkan. siswa yang mampu berkonsentrasi dengan baik dan siswa yang memahami materi dengan baik.



Terima Kasih



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

